



---

**REVITALISASI NILAI-NILAI AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DALAM  
PEMBENTUKAN KARAKTER GENERASI MUDA DI ERA DIGITAL DI MESJID BUYA  
HAMKA AMBON****Oleh****Ismail Borut<sup>1</sup>, Nurfadila Hasani<sup>2</sup>, Halima Bugis<sup>3</sup>, Andi Siti Marwa<sup>4</sup>, Halifah<sup>5</sup>, Hadida  
Mony<sup>6</sup>, Arien Sayang<sup>7</sup>****1,2,3,4,5,6,7 Universitas Muhammadiyah Maluku****E-mail: [ismailborut449@gmail.com](mailto:ismailborut449@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 06-06-2026**Revised: 24-06-2026**Accepted: 09-07-2026***Keywords:***Islam, Kemuhammadiyah,  
Generasi Muda, Digital*

---

**Abstract:** *Era yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi, perubahan sosial yang cepat, dan pengaruh budaya yang beragam telah menimbulkan tantangan serius terhadap pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran Al-Islam Kemuhammadiyah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam. Metode pengabdian ini adalah pemetahan analisis permasalahan, perencanaan, partisipasi dan evaluasi. Pentingnya nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maluku untuk memperkokoh pengetahuan dan karakter yang Islami dalam era teknologi digital.*

---

**PENDAHULUAN**

Di era modern yang ditandai perkembangan teknologi, globalisasi budaya, dan perubahan sosial yang cepat, perguruan tinggi dituntut menghadirkan proses pendidikan yang mampu membentuk kepribadian holistik (Dianni & Agil, 2023). Dalam konteks bangsa Indonesia yang masyarakatnya religius dan berbudaya, pendidikan tinggi tidak dapat dipisahkan dari upaya menanamkan nilai-nilai spiritual dan etika (Munyati & Rosnila, 2023). Oleh karena itu, penanaman nilai agama menjadi salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan, khususnya melalui pembinaan nilai-nilai keagamaan (Sari, 2019; Borut et al., 2026).

Pendidikan karakter yang berkaitan erat dengan nilai Al-Islam Kemuhammadiyah menjadi inti dari pembentukan individu yang beretika dan berakhlak mulia (Borut et al., 2026). Namun, dalam menghadapi era disrupsi, perhatian terhadap aspek ini semakin mendesak seiring dengan penurunan yang terlihat dalam kualitas karakter generasi masa kini. Era yang dipenuhi dengan kemajuan teknologi, perubahan sosial yang cepat, dan pengaruh budaya yang beragam telah menimbulkan tantangan serius terhadap pendidikan karakter yang berbasis pada ajaran Al-Islam Kemuhammadiyah (Surya Pratama dkk., 2024).

Pendidikan karakter merupakan pondasi yang vital dalam membentuk individu menjadi manusia yang berintegritas, bertanggung jawab, dan berakhlak mulia. Namun, dalam era disrupsi yang dipenuhi dengan perubahan yang cepat dan kompleksitas yang

meningkat, perhatian terhadap pembentukan karakter menjadi semakin penting. Dalam konteks Al-Islam Kemuhammadiyah, yang mengemban misi untuk menyebarkan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari, perhatian pada pendidikan karakter menjadi fokus utama (Suprayitno & Wahyudi, 2020). Dalam konteks Al-Islam dan Kemuhammadiyah, pendidikan karakter ditekankan pada pengenalan, pemahaman, dan implementasi nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam (Hamza, 2017).

## METODE

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Lembaga Pengkajian Dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Maluku dilakukan tahap proses sebagai berikut: (1). Metode Pemetahan awal/analisis permasalahan, dilakukan koordinasi, memberikan gambaran tentang pengabdian, melakukan diskusi permasalahan, tahap kegiatan, jadwal kegiatan pengabdian (2). Metode Perencanaan Program, menyusun srategis, pengkajian materi kegiatan pengabdian (3). Metode Partisipasi, melibatkan partisipasi generasi muda sebagai peserta kegiatan. (4). Metode Evaluasi, di lakukan dengan diskusi, wawancara untuk menilai pemahaman mahasiswa terhadap nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pembentukan karakter di era digital.

## HASIL

### 1. Urgensi Pendidikan Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Bagi Generasi Muda

Pentingnya pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah bagi generasi muda dalam pembentukan karakter yang Islami di era digital. Dimana, nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai beteng utama dalam pembentukan karakter generasi muda yang Islami di tengah derasnya arus informasi dan teknologi di media internet. Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Maluku merupakan jantung ideologis kampus yang berfungsi sebagai pusat penguatan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sebagai lembaga keislaman, LPPI tidak hanya berperan secara akademis, tetapi juga praktis di masyarakat.





**Gambar 1 Penyampaian materi Revitalisasi Nilai-Nilai Al-Islam Dan Kemuhammadiyahahan Dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda Di Era Digital Di Masjid Buya Hamka Ambon**

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan berperan penting dalam menanamkan akidah Islam yang kokoh, akhlak mulia serta pemahaman Islam kepada generasi muda dalam berkomunikasi di dunia maya. Oleh karena itu, pentingnya pembinaan karakter generasi muda yang Islami dalam menghadapi perkembangan teknologi di zaman digital. Oleh karena itu, untuk memperkuat revitalisasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan kepada generasi muda dalam pembentukan karakter di era digital, sebagai pameri dalam kegiatan ini sebagai berikut.

**Tabel 1. Nama Pameri Pengabdian Kepada Masyarakat**

| No | Nama Pameri         | Jabatan                                     |
|----|---------------------|---------------------------------------------|
| 1  | Ismail Borut., M.Pd | Kepala LPPI UM Maluku                       |
| 2  | Halima Bugis., M.Pd | Ketua Prodi Pendidikan Matematika UM Maluku |

Di tengah kemajuan teknologi digital yang begitu pesat, generasi muda memiliki akses yang luas terhadap informasi dan interaksi sosial melalui internet dan media sosial. Namun, dampak dari akses yang luas ini seringkali tidak terhindarkan, terutama dalam konteks nilai-nilai agama Islam (Afifah, 2024). Hal ini menegaskan pentingnya nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam membentuk karakter yang baik dan bermoral (Yusuf, 2023).

## 2. Tantangan Al-Islam Dan Kemuhammadiyahahan Di Era Digital Bagi Generasi Muda

Era digital adalah suatu masa Dimana teknologi informasi dan komunikasi menjadi bagian integral dari kehidupan manusia. Era digital membawa perubahan fundamental dalam berbagai lini kehidupan masyarakat. Nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahahan saat ini tidak hanya bersifat konvensional, melainkan bergeser ke ranah digital yang menuntut adaptasi cepat tanpa kehilangan akar ideologi. Banyak informasi di internet membuat generasi muda rentan terhadap Hoaks dan sumber yang tidak dapat dipertanggung jawabkan. Bukan sekadar masalah teknologi, tantangan ini menyentuh aspek ideologi, perilaku, dan identitas.



**Gambar 2 Bapak/Ibu Dosen dan Generasi Muda Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat  
Di Masjid Buya Hamka, Perguruan Muhammadiyah Wara, Ambon**

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan merupakan identitas dan ruh dari perguruan tinggi Muhammadiyah, termasuk Universitas Muhammadiyah Maluku. Di tengah gempuran digitalisasi, Al-Islam dan Kemuhammadiyahan berfungsi sebagai kompas dalam menanamkan sikap karakter terhadap generasi muda agar tetap berpegang pada ajaran Islam (Baidarus dkk., 2020; Hasani et al., 2026).

Pentingnya pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan bagi generasi muda dalam menghadapi era digitalisasi teknologi dewasa ini. Budaya materialisme, hedonisme, penyebaran berita hoaks, pornografi, radikalisme, serta berita negatif lainnya yang merusak moralitas generasi muda menjadi tantangan dunia keagamaan di masyarakat (Tsoraya dkk., 2023). Oleh karena itu, generasi muda dituntut memperkuat nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan di era digital. Al-Islam dan Kemuhammadiyahan menjadi benteng utama dalam memperkuat moralitas generasi muda yang Islami. Tantangan Al-Islam dan Kemuhammadiyahan bagi mahasiswa generasi muda saat ini adalah bagaimana mentransformasi teknologi dari sekadar alat komunikasi menjadi sarana dakwah yang cerdas, beretika, dan tetap berpijak pada nilai-nilai Islam (Djauhari & Mansah, 2023).



## **DISKUSI**

Pengabdian kepada masyarakat di Masjid Buya Hamka, Perguruan Muhammadiyah Warah Air Kuning Ambon, menunjukkan antusias generasi muda yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini. Dalam kegiatan ini terdapat diskusi tanya jawab antara peserta dan pemateri mengenai topik Revitalisasi Nilai-Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Pembentukan Karakter Generasi Muda di Era Digital.

Diskusi dalam kegiatan ini memperkuat dan menanamkan nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk membentengi diri dengan nilai moral dan keislaman (Huda, 2019; Syahputra dkk., 2023). Diskusi pengabdian bertempat di Masjid Buya Hamka, Perguruan Muhammadiyah Warah Air Kuning Ambon, pada tanggal 14 April 2026 (Farid, 2023; Khadavi dkk., 2024).

## **KESIMPULAN**

Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah menjadi benteng utama dalam memperkuat moralitas generasi muda yang Islami di masyarakat, terutama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maluku. Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah merupakan identitas dan ruh dari perguruan tinggi Muhammadiyah, termasuk Universitas Muhammadiyah Maluku. Ditengah gempuran digitalisasi, Al-Islam dan Kemuhammadiyah tidak hanya berfungsi sebagai mata kuliah wajib, tetapi sebagai kompas dalam menanamkan sikap karakter terhadap generasi muda agar tetap berpegang pada ajaran Islam.

Rekomendasi, kepada pihak pihak yang terlibat dalam kegiatan dimaksud agar memperkuat nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam masyarakat kepada generasi muda dalam era digital. Oleh karena itu, pentingnya nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah untuk mahasiswa Universitas Muhammadiyah Maluku untuk menjadi generasi yang Islami di masyarakat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) Universitas Muhammadiyah Maluku kami menyampaikan terimah kasih kepada Bapak/Ibu Dosen program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat di Masjid Buya Hamka, Perguruan Muhammadiyah Warah Air Kuning Ambon yang dilaksanakan pada 14 April 2026.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Afifah, N. (2024). Urgensi pendidikan karakter Islami pada usia remaja di era digital. Sanaamul Quran: Jurnal Wawasan Keislaman, 5(1). <https://doi.org/10.62096/sq.v5i1.64>
- [2] Baidarus, B., Hamami, T., Suud, F. M., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. AL-ASASIYYA: Journal of Basic Education, 4(1), 71–91. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i1.2101>
- [3] Borut, I., Hasani, N., Marwah, A. S., Bugis, H., & Wally, P. (2026). Penanaman nilai Al-Qur'an Surat Al-Maun untuk penguatan karakter siswa kelas IX SMP Muhammadiyah Ambon. Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (J-ABDI), 5(8). <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/12092>



- [4] Dianni, R., & Agil, N. (2023). Analisis visi dan konsep pendidikan karakter di persekolahan dan di perguruan tinggi dalam membentuk karakter unggul generasi muda. *Jurnal Civic Hukum*, 8(1), 78–96.
- [5] Djauhari, A., & Mansah, A. (2023). Pengembangan model pendidikan karakter berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah dengan metode shibghah di Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Kemuhammadiyah dan Integrasi Ilmu*, 1(1), 52–65.
- [6] Farid, A. (2023). Literasi digital sebagai jalan penguatan pendidikan karakter di era society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2355>
- [7] Hamza, A. K. (2017). Pendidikan Islam berbasis Islam. Pustaka Belajar.
- [8] Hasani, N., Borut, I., Bugis, H., Ratau, A., & Umar, M. (2026). Speech acts in Surah Al-Maun and their relevance to the Muhammadiyah social movement. *English Teaching and Linguistics Journal (ETLiJ)*, 7(1). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ETLiJ/article/view/25372>
- [9] Huda, H. (2019). Membangun karakter Islami melalui Al-Islam dan Kemuhammadiyah (Studi analisis Perpres Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter). *Tarlim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.32528/tarlim.v2i1.2071>
- [10] Khadavi, M. J., Syahri, A., Nuryami, N., & Supandi, S. (2024). Revitalisasi nilai religiusitas mahasiswa melalui pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di STAI Muhammadiyah Probolinggo. *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ke-Islaman*, 11(2), 192–205. <https://doi.org/10.31102/alulum.11.2.2024.192-205>
- [11] Munyati, B., & Rosnila, H. (2023). Pendidikan karakter dewasa awal membentuk generasi yang bertanggung jawab. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 5(2), 84–96.
- [12] Sari, D. M. (2019). Pendidikan Islam dalam sistem pendidikan nasional. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 144–169.
- [13] Suprayitno, A., & Wahyudi, W. (2020). Pendidikan karakter di era milenial. Deepublish.
- [14] Surya Pratama, A. W., dkk. (2024). Pendidikan karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di era disrupsi. *Jurnal Pendidikan dan Keislaman*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.62083/zrqk1m91>
- [15] Syahputra, A., Mesiono, M., & Haidir, H. (2023). Implementation of Al-Islam Kemuhammadiyah as efforts to improve student characteristics. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 408–418. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i2.394>
- [16] Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya pendidikan karakter terhadap moralitas pelajar di lingkungan masyarakat era digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 7–12. <https://literaksi.ayasophia.org/index.php/jmp/article/view/7>
- [17] Yusuf, A. (2023). Penguatan karakter pelajar: Perspektif merdeka belajar pada era post truth. The Uinsa Press. <http://repository.uinsa.ac.id/id/eprint/3222/>